

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Puskesmas Kasihan I Bantul merupakan salah satu dari 27 puskesmas yang ada di Kabupaten Bantul. Puskesmas Kasihan I terletak di Desa Bangunjiwo dan puskesmas pembantu ada 1 unit terletak di Desa Tamantirto. Secara administratif Puskesmas Kasihan I memiliki dua wilayah kerja, yaitu Desa Bangunjiwo dan Tamantirto.

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada table 6. dibawah ini:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	N	%
Umur			
1.	20 - 35 Tahun	35	92.1
2.	< 20 Tahun	2	5.2
3.	> 35 Tahun	1	2.6
Pendidikan			
		N	%
1.	SD	2	5.3
2.	SMP	12	31.6
3.	SMA	24	63.2
Pekerjaan			
		N	%
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	18	47.4
2.	Buruh	11	28.9
3.	Swasta	9	23.7
Jumlah		38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun, yaitu sebanyak 35 responden (92,1%), dengan pendidikan terakhir sampai tingkat SMA sebanyak 24

responden (63,2%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga/IRT sebanyak 18 responden (47,4%).

3. Hasil

Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang nutrisi masa nifas di Puskesmas kasihan I bantul Yogyakarta meliputi beberapa variabel yaitu :

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Nutrisi Masa Nifas

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Nutrisi Masa Nifas

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Nutrisi Masa Nifas	N	%
	Baik	3	7.9
	Cukup	22	57.9
	Kurang	13	34.2
	Jumlah	38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang nutrisi masa nifas kategori cukup, yaitu sebanyak 22 responden (57,9%).

b. Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Dibutuhkan Saat Masa Nifas

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Nutrisi Saat Masa Nifas

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Pengertian Nutrisi Saat Masa Nifas	N	%
	Baik	6	15.8
	Cukup	13	34.2
	Kurang	19	50.0
	Jumlah	38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat

pengetahuan tentang makanan yang dibutuhkan saat masa nifas kategori kurang, yaitu sebanyak 19 responden (50,7%)

c. Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dihindari Saat Masa Nifas

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dihindari Saat Masa Nifas

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dihindari Saat Masa Nifas	N	%
	Baik	1	2.6
	Cukup	25	65.8
	Kurang	12	31.6
	Jumlah	38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan tentang makanan yang harus dihindari saat masa nifas kategori cukup, yaitu sebanyak 25 responden (65,8%).

d. Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dikonsumsi Saat Masa Nifas

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dikonsumsi Saat Masa Nifas

No	Tingkat Pengetahuan Tentang Makanan Yang Harus Dikonsumsi Saat Masa Nifas	N	%
	Baik	8	21.1
	Cukup	12	31.6
	Kurang	18	47.4
	Jumlah	38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 10. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan tentang makanan yang harus dikonsumsi saat masa nifas kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (47,4%).

e. Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Kurang Nutrisi Saat Masa Nifas

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Kurang Nutrisi Saat Masa Nifas

No	Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Nutrisi Masa Nifas	n	%
	Baik	8	21.1
	Cukup	18	47.4
	Kurang	12	31.6
	Jumlah	38	100

(Sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu nifas dengan tingkat pengetahuan tentang dampak kurang nutrisi saat masa nifas kategori cukup, yaitu sebanyak 18 responden (47,4%).

f. Tabulasi silang frekuensi karakteistik responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Nutrisi masa nifas.

Table 12. Tabulasi silang karakteistik responden dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang Nutrisi masa nifas.

No.	Karakteristik Responden	Tingkat pengetahuan						f	%
		Baik		Cukup		Kurang			
	Umur	f	%	f	%	f	%		
1.	20-35 tahun	2	5,3	21	55,3	12	31,5	35	92,1
2.	< 20 tahun	2	5,3	0	0	0	0	2	5,3
3.	> 35 tahun	0	0	1	2,6	0	0	1	2,6
	Jumlah	4	10,6	22	57,9	12	31,5	38	100
	Pendidikan								
1.	SD	0	0	2	5,3	0	0	2	5,3
2.	SMP	1	2,6	3	7,9	8	21,0	12	31,6
3.	SMA	2	5,3	17	44,7	5	13,2	24	63,1
	Jumlah	3	7,9	22	57,9	13	34,2	38	100
	Pekerjaan								
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	2	5,3	9	2,7	7	18,4	18	47,4
2.	Buruh	1	2,6	6	15,8	4	10,5	11	28,9
3.	Swasta	0	0	7	18,4	2	5,3	9	23,7
	Jumlah	3	7,9	22	57,9	13	34,2	38	100

(sumber : Data Primer, 2015)

Berdasarkan Tabel 12. diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20 - 35 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan

cukup, yaitu sebanyak 21 responden (55,3%), dengan pendidikan terakhir SMA dengan kategori cukup, yaitu sebanyak 17 responden (44,7%), dengan status pekerjaan ibu rumah tangga/IRT dengan tingkat pengetahuan tentang nutrisi masa nifas dengan kategori cukup, yaitu sebanyak 9 responden (2,7%).

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang nutrisi masa nifas secara umum, yaitu :

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, dengan jumlah responden 38 responden diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang nutrisi masa nifas kategori cukup, sebanyak 22 responden (57,9%). Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh faktor umur masih dalam kategori usia subur yaitu usia antara 20-35 tahun, yaitu sebanyak 35 responden (92,1%), faktor pendidikan ibu yang sebagian besar berpendidikan terakhir SMA sebanyak 24 responden (63,2) dan faktor status pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 responden (47,4). Hal ini sejalan dengan teori dari Elisabeth BH yang dikutip Wawan (2010) bahwa tingkat pengetahuan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian nutrisi masa nifas yaitu :

Penelitian ini berusaha mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu tentang nutrisi masa nifas. Nutrisi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses disgesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak dapat digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan, dan fungsi normal dari organ-organ serta menghasilkan energi (Waryana, 2010).

Menurut Abdul bari (2002) yang dikutip Waryana (2010), makanan yang dikonsumsi pada masa nifas harus bermutu, bergizi dan cukup kalori. Sebaiknya makanan yang mengandung banyak sumber tenaga (energi), sumber pembangunan (protein), sumber pengatur dan pelindung (mineral, vitamin, dan air). Masa nifas (puerperium) adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu.

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul dengan 38 responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang pengertian nutrisi masa nifas dengan kategori kurang, yaitu sebanyak 19 responden (50,0). Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu yang sebagian

besar responden memiliki jenjang pendidikan akhir hingga SMA yaitu sebanyak 25 responden (63,2%). Hal ini sejalan dengan teori dari YB Mantra yang dikutip Wawan (2010) yang menyatakan pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Tingkat pendidikan berarti proses bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah suatu cita-cita tertentu (Wawan, 2010). Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media masa, sebaliknya tingkat pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan dan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Ketidaktahuan dapat disebabkan karena pendidikan yang rendah akan sulit menerima pesan, mencerna pesan, dan informasi yang disampaikan.

3. Hasil Pengetahuan ibu hamil trimester III tentang makanan yang harus dihindari saat masa nifas, yaitu:

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, dengan jumlah responden 38 responden diperoleh data bahwa, sebagian besar responden merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan tentang makanan yang harus dihindari saat masa nifas dengan kategori cukup yaitu sebesar 25 responden (65,8%). Hasil ini dipengaruhi salah satunya oleh faktor umur ibu, yang sebagian besar masih berumur 20-35 tahun dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden dengan kriteria ibu hamil primigravida. Sehingga sebagian besar ibu belum memiliki

pengalaman yang cukup dalam melalui masa nifas. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

4. Hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang makanan yang harus dikonsumsi saat masa nifas, yaitu:

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I Bantul didapat kan hasil dengan 38 responden ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan makanan yang harus dikonsumsi saat masa nifas yaitu dengan kategori kurang, yaitu sebanyak 18 responden (47,3%). Hasil penelitian ini dipengaruhi oleh tingkat status pekerjaan ibu yang sebagian besar tidak bekerja (IRT) yaitu sebanyak 18 responden (47,4%). Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pekerjaan seseorang mempengaruhi pengetahuan orang tersebut. Pekerjaan merupakan suatu usaha dalam memperoleh imbalan yaitu uang. Suami yang bekerja akan mendukung ibu dalam memenuhi kebutuhan masa nifas yang mengandung banyak zat gizi, sedangkan ibu yang bekerja menyebabkan ibu mempunyai kesempatan untuk bertukar informasi dengan rekan kerja tentang gizi masa nifas (Notoatmodjo, 2012)

5. Hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang dampak kekurangan nutrisi saat masa nifas, yaitu:

Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kasihan 1 Bantul, dengan jumlah responden 38 responden diperoleh data bahwa, sebagian besar responden

merupakan ibu hamil trimester III dengan tingkat pengetahuan tentang dampak kekurangan nutrisi saat masa nifas dengan kategori cukup yaitu sebanyak 18 responden (47,4%). Hasil penelitian ini sangat erat kaitannya dengan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan ibu tidak bekerja (IRT). Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dan tingkat pemahaman responden masih minim, maksudnya dengan pendidikan yang rendah secara langsung mempengaruhi tingkat pemahaman orang tersebut dan dengan status responden yang tidak bekerja maka dari segi pergaulan dan wawasan akan lebih sempit dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Informasi seseorang mempengaruhi pengetahuan orang tersebut. Informasi memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

6. Hasil pengetahuan ibu hamil trimester III tentang nutrisi masa nifas yang dicrosskan dengan karakteristik ibu hamil trimester III, yaitu:

Secara keseluruhan hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan di Pukesmas Kasihan I Bantul dengan responden ibu hamil primigravida trimester III dengan jumlah 38 responden yang berumur 20-35 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (55,3%), dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 17 responden (44,7%), dengan

status pekerjaan sebagai bu rumah tangga dengan kategori cukup, sebanyak 9 responden (2,7%). Hal ini di sebabkan oleh beberapa faktor, yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman ibu.

C. Keterbataan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kekerbataan yaitu responden kurang berkonsentrasi dan terburu-buru dalam menjawab pertanyaan yang ada didalam kuesioner, sehingga data yang didapatkan belum tentu valid.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA